

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang MBKM Kewirausahaan

Penulis memutuskan untuk mengikuti program MBKM Kewirausahaan di semester enam ini karena penulis memiliki sebuah ide bisnis bernama I-Job yang telah dikembangkan sejak semester empat pada saat mengikuti mata kuliah *Technopreneurship*. Tidak berhenti sampai disini, I-Job juga merupakan ide bisnis yang kembali digunakan pada mata kuliah *Business Plan* dan *Managing Lean Startup* di semester lima. Merasa sayang untuk meninggalkan ide bisnis yang telah dikembangkan selama dua semester, penulis akhirnya memutuskan untuk mengikuti program MBKM Kewirausahaan agar dapat mengembangkan ide bisnis I-Job hingga menjadi lebih sempurna. Saya mengikuti program MBKM Kewirausahaan ini juga dengan harapan ide bisnis I-Job ini tidak hanya berhenti sampai menjadi sebuah ide bisnis yang dipakai untuk keperluan mata kuliah, namun bisa menjadi bisnis yang suatu saat dapat berjalan dan menjadi solusi bagi permasalahan yang dialami oleh masyarakat saat ini.

Pada awalnya, rencana dari I-Job yaitu membuat suatu aplikasi yang menjadikan jembatan komunikasi antara pebisnis dan pencari kerja sehingga memberikan kemudahan dalam mengatur *scheduling* dan *swap shift* para pekerja. Namun rencana tersebut untuk sementara di tahan karena biaya pembuatan aplikasi yang mahal dan mengingat saat ini I-Job masih belum mendapatkan pendanaan dari pihak manapun. Maka dari itu, untuk sementara waktu ini I-Job akan menjalankan sistem secara konvensional untuk membuktikan terlebih dahulu apakah benar I-Job dapat menyelesaikan permasalahan yang sedang dialami oleh pemilik bisnis dan pencari kerja.

Munculnya ide bisnis I-Job yaitu dimulai dari keresahan yang dialami oleh penulis dan tim mengenai kendala saat ingin mencoba *apply* pekerjaan ke beberapa pekerjaan yang sedang adanya lowongan pekerjaan, namun tidak bisa mendaftar kerja karena permasalahan sibuknya jadwal perkuliahan sehingga mengurungkan niat untuk bekerja. Seiring berjalannya waktu, keresahan yang dialami tersebut pada akhirnya menjadi sebuah pertanyaan yang besar “Apakah kita bisa menciptakan sebuah sistem dimana mahasiswa bisa bekerja paruh waktu di selang waktu kosong perkuliahan dan bisa merombak jadwal kerja mereka ketika adanya kelas pengganti di jadwal itu?”. Keresahan-keresahan tersebut nantinya akan ditampung untuk dilakukan riset untuk membuktikan bahwa adanya mahasiswa yang merasakan hal yang sama dengan penulis, yaitu sulitnya mencari kerja paruh waktu karena permasalahan jadwal.

Kebanyakan mahasiswa ingin mencari pekerjaan paruh waktu untuk mendapatkan uang lebih dan ingin menjalankan kehidupan mereka sebagai seorang mahasiswa yang produktif. Bekerja *part time* memang bagus dalam *melatih soft skill* dan juga mengubah jam kosong mereka sehingga menghasilkan uang tambahan. Meski begitu, mahasiswa juga sebaiknya tidak melupakan tugas mereka untuk belajar dan tidak bolos kuliah karena alasan bekerja paruh waktu. Jangan karena bekerja paruh waktu, mahasiswa malah mengubah skala prioritas mereka untuk bekerja terlebih dahulu sebelum berkuliah.

Hal seperti ini yang juga sedang dipikirkan oleh I-Job dalam membuat mahasiswa bisa bekerja paruh waktu tanpa melanggar kewajiban mereka sebagai seorang mahasiswa. I-Job yang bergerak sebagai penyedia *outsourcing* yang berfokus pada pekerja paruh waktu bertugas mengurus segala hal yang berkaitan dengan sistem penjadwalan pekerja, perekrutan pekerja, pembagian dan pertukaran *shift* antara pekerja, dan mengurus sumber daya manusia yang ada di dalam bisnis. Sehingga pemilik bisnis hanya perlu memberitahukan kriteria dan spesifikasi pekerjaan yang

dibutuhkan, nantinya I-Job yang akan menyortir pekerja yang terbaik dengan jadwal, kriteria, dan kemampuan yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh pemilik bisnis.

Kedepannya, I-Job memiliki peluang yang cukup besar karena bisa dibidang kita yang pertama di pasar Indonesia sebagai *job seeker*, *business assist*, dan penyedia *outsourcing* pekerja paruh waktu. Permasalahan yang jelas dengan solusi yang akan ditawarkan dan juga kompetitor langsung yang masih belum ada memotivasi penulis bersama tim untuk terus mengembangkan I-Job. Sehingga suatu hari bisa terealisasikan dan masuk ke pasar Indonesia, terlebih dengan adanya program MBKM Kewirausahaan yang sangat membantu tim I-Job dalam menyalurkan, mengembangkan, dan merealisasikan ide bisnis I-Job.

1.2 Maksud dan Tujuan MBKM Kewirausahaan

Program MBKM Kewirausahaan menjadi pilihan penulis di semester enam ini dengan harapan ide bisnis yang telah dirancang tidak dibuang atau *pivot* dengan begitu saja. Terlebih lagi, program MBKM Kewirausahaan bisa menjadi suatu kesempatan bagi penulis untuk dapat mempelajari dan mengetahui lebih dalam apa saja yang perlu dilakukan sebagai seorang *entrepreneur* pada langkah atau tahap selanjutnya. Harapan penulis yaitu dengan mempelajari materi-materi yang disampaikan di program MBKM Kewirausahaan ini, ide bisnis I-Job dapat dikembangkan lebih baik lagi sehingga menjadi salah satu ide bisnis terbaik. Namun tidak hanya sekedar menjadi sebuah ide bisnis yang baik, penulis juga berharap I-Job bisa dengan nyata hadir memasuki pasar, khususnya di dunia pekerjaan, dan menjadi sebuah solusi terhadap permasalahan masyarakat yang hingga saat ini belum ditemukan oleh perusahaan lainnya.

Selain itu, dengan terpilihnya MBKM Kewirausahaan yang merupakan program wajib selain magang reguler untuk bisa mendapatkan gelar S1 pada Program Studi Manajemen Fakultas bisnis Universitas Multimedia Nusantara, program MBKM ini merupakan program penting yang disiapkan

oleh universitas dalam menunjang pembelajaran mahasiswa. Di dalam program MBKM ini, mahasiswa terlibat langsung dalam perancangan bisnis yang otomatis mengembangkan pengetahuan mereka dalam mengatur dan mengelola bisnis. Program MBKM Kewirausahaan juga menyediakan mentor yang akan memberikan materi dan tugas yang berkaitan dengan pengembangan bisnis, sehingga mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengetahui teori-teori dalam berbisnis dan pengalaman yang dimiliki oleh mentor.

1.3 Deskripsi Waktu dan Prosedur Dalam MBKM Kewirausahaan

Berikut merupakan deskripsi waktu kerja Cluster Kewirausahaan beserta prosedur pelaksanaan Cluster Kewirausahaan dari saat melamar sampai dengan selesai menjalankan Cluster Kewirausahaan:

Sunday	Monday	Tuesday	Wednesday	Thursday	Friday	Saturday
Januari 2023						
1	2	3	4	5	6	7
Pengisian Form MBKM						
8	9	10	11	12	13	14
Pengisian Form MBKM						
15	16	17	18	19	20	21
Pengisian Form MBKM						
22	23	24	25	26	27	28
Masa Pengisian KRS						
Pengisian Form MBKM						
29	30	31				
Masa Pengisian KRS						
Pengisian Form MBKM						

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

Sunday	Monday	Tuesday	Wednesday	Thursday	Friday	Saturday
Februari 2023						
			1	2	3	4
			Tambah Ganti KRS Pengisian Form MBKM			
5	6	7	8	9	10	11
	Business Developing				Technical Meeting	
	Proses Administrasi					
12	13	14	15	16	17	18
	Business Developing					
	Onboard Dedicated Mentor					
19	20	21	22	23	24	25
	Business Developing					
	Asynchron : Setting the Metric & Goal					
26	27	28				
	Business Developing					
	Asynchron : Team Vision & Leadership					

Sunday	Monday	Tuesday	Wednesday	Thursday	Friday	Saturday
March 2023						
			1	2	3	4
			Business Developing			Wawancara Narasumber
			Mentoring 1&2 w/ Pembimbing Lapangan			
			Progres Review w/Skystar Venture Team			
5	6	7	8	9	10	11
	Business Developing					
	Mentoring 1&2 w/ Pembimbing Lapangan					
	Progres Review w/Skystar Venture Team					
12	13	14	15	16	17	18
	Business Developing					
	Mentoring 3&4 w/ Pembimbing Lapangan					
Submit Assigment Asynchron : Setting The Metrics & Goal	Asynchron : Customer Development				Trivia Idea Validation Ask me-anything session	
19	20	21	22	23	24	25
	Business Developing					
	Mentoring 3&4 w/ Pembimbing Lapangan					
Submit Assigment Asynchron : Customer Development	Asynchron : VPC + Competor Analysis					
26	27	28	29	30	31	
	Business Developing					
	Mentoring 3&4 w/ Pembimbing Lapangan					
	Asynchron : Team Vision & Leadership			Pre Evaluasi #1		



Sunday	Monday	Tuesday	Wednesday	Thursday	Friday	Saturday
April 2023						
						1
	2	3	4	5	6	8
	Business Developing					
	Periode Sidang Laporan MBKM Skema (akhir Batch 1)					
	9	10	11	12	13	14
15	Business Developing					
15	Mentoring 3&4 w/ Pembimbing Lapangan					
15	Progress Review w/Skystar Venture Team					
	16	17	18	19	20	21
	Business Developing					
	Mentoring 3&4 w/ Pembimbing Lapangan					
	16	Asynchron : Rapid Prototyping & Product Development				
	23	24	25	26	27	28
	Business Developing					
	Mentoring 3&4 w/ Pembimbing Lapangan					
	30					

Sunday	Monday	Tuesday	Wednesday	Thursday	Friday	Saturday
May 2023						
	1	2	3	4	5	6
	Business Developing					
	Mentoring 5&6 w/ Pembimbing Lapangan					
	Progress Review w/Skystar Venture Team					
					Trivia Product Validation me-anything session	
	7	8	9	10	11	12
13	Business Developing					
13	Progress Review w/Skystar Venture Team					
	14	Asynchron : Revenue Model				
	14	15	16	17	18	19
	Business Developing					
	Mentoring 5&6 w/ Pembimbing Lapangan					
	21	22	23	24	25	26
	Business Developing					
	Mentoring 5&6 w/ Pembimbing Lapangan					
	21	Asynchron : Branding & Marketing				
					Trivia Product Validation me-anything session	
	28	29	30	31		
	Business Developing					
	Mentoring 5&6 w/ Pembimbing Lapangan					

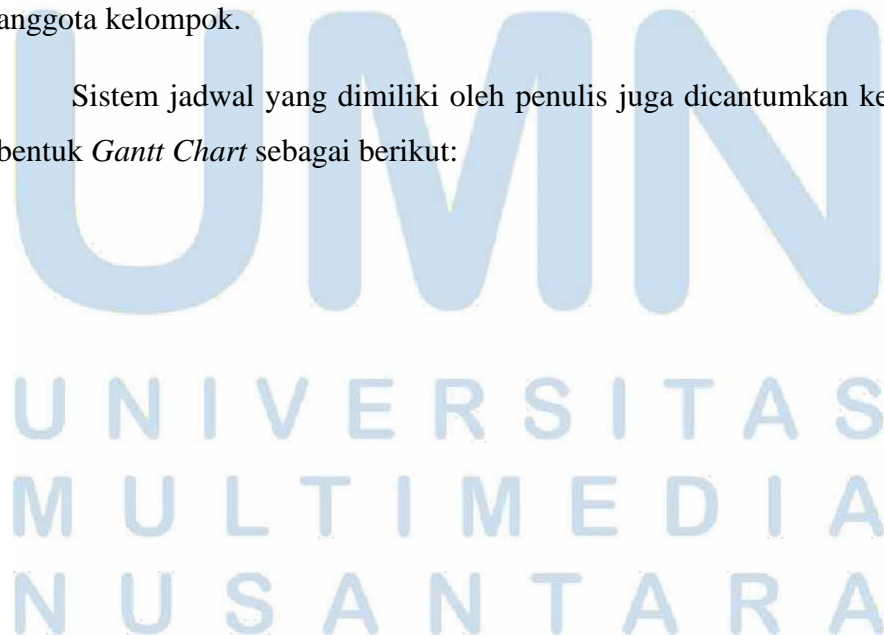
U N I V E R S I T A S
 M U L T I M E D I A
 N U S A N T A R A

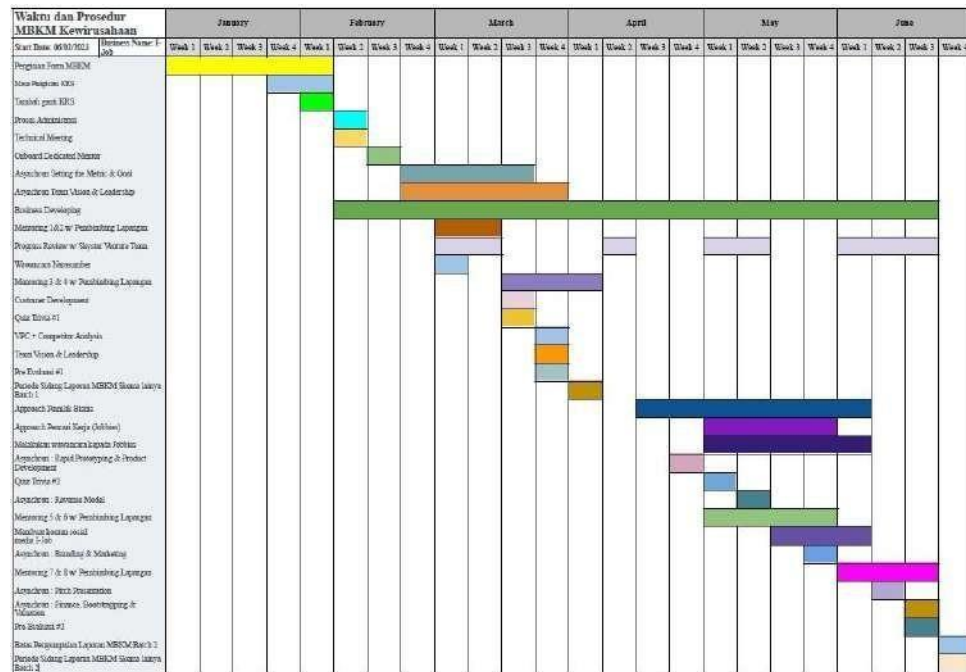
Sunday	Monday	Tuesday	Wednesday	Thursday	Friday	Saturday
June 2023						
				1	2	3
				Business Developing		
				Mentoring 7&8 w/ Pembimbing Lapangan		
				Progress Review w/Skystar Venture Team		
4	5	6	7	8	9	10
Submit Assigment Asynchron : Branding & Marketing	Business Developing					
	Mentoring 7&8 w/ Pembimbing Lapangan					
	Progress Review w/Skystar Venture Team					
	Asynchron : Pitch Presentation					
11	12	13	14	15	16	17
Submit Assigment Asynchron : Pitch Presentation	Business Developing					
	Mentoring 7&8 w/ Pembimbing Lapangan					
	Progress Review w/Skystar Venture Team					
	Asynchron : Finance, Bootstrapping & Valuation				PRE-EVALUASI #2	
18	19	20	21	22	23	24
			Batas Pengumpulan Laporan MBKM Skema lainnya Batch 2			
25	26	27	28	29	30	
	Periode Sidang Laporan MBKM Skema Lainnya Batch 2					
		Incubation - Traction&Sales				

Gambar 1.3.1 Gambar Deskripsi Waktu dan Prosedur MBKM

Dalam mengikuti program MBKM Kewirausahaan, penulis harus mengikuti UTS dengan persyaratan minimal 200 jam kerja dan mengumpulkan laporan dari bab 1-3. Setelah itu penulis juga akan mengikuti UAS dengan persyaratan sudah harus 800 jam kerja, mengumpulkan laporan final, dan mengikuti sidang akhir yang dilakukan oleh masing-masing anggota kelompok.

Sistem jadwal yang dimiliki oleh penulis juga dicantumkan ke dalam bentuk *Gantt Chart* sebagai berikut:





Gambar 1.3.2 Gantt Chart jadwal MBKM dalam satu semester

1.4 Rumusan masalah

Berikut merupakan rumusan masalah yang ingin dibahas di laporan yang berjudul “APLIKASI I-JOB SEBAGAI JEMBATAN PENGHUBUNG PEMILIK BISNIS DAN PENCARI KERJA PARUH WAKTU”:

1. Apa itu I-Job?
2. Apa permasalahan masyarakat yang ingin diselesaikan oleh I-Job?
3. Apa solusi yang diberikan I-Job?
4. Bagaimana cara meyakini pemilik bisnis untuk mengimplementasikan I-Job ke dalam sistem mereka?

1.5 Tujuan Program

Dengan mengikuti program MBKM Kewirausahaan ini, terdapat beberapa poin yang bisa saya dapatkan:

1. Mengetahui fokus dan tujuan utama bisnis dengan mempelajari *setting the metrics and goals*.

2. Membangun hubungan kerjasama tim dan jiwa kepemimpinan dengan mempelajari *team and leadership*.
3. Mengetahui cara menyusun *pitch deck* dengan benar.
4. Mengenal lebih dalam *market* atau *customer* bisnis kita dengan mempelajari *customer development*.
5. Mengikuti program MBKM Kewirausahaan sebagai salah satu prosedur untuk mendapatkan gelar sarjana.

1.6 Manfaat

I-Job melihat bahwa adanya permasalahan yang dialami oleh customer dan mereka belum menemukan solusinya di aplikasi ataupun platform manapun. Permasalahan tersebut yaitu mahasiswa-mahasiswa yang ingin mendapatkan pekerjaan paruh waktu, namun terkendala dengan jadwal perkuliahan maupun lainnya, sehingga dengan jadwal yang kaku dan padat tersebut membuat mahasiswa mengurungkan niat mereka untuk bekerja. Melihat hal tersebut, I-Job hadir untuk bisa menjadi solusi yang selama ini dicari-cari oleh customer. I-Job hadir dengan fitur-fitur seperti *scheduling* dan *swap shift* yang menawarkan fleksibilitas dan kemudahan jadwal kerja.

Namun kedepannya I-Job berencana akan mengubah target market dari pencari kerja menjadi pemilik bisnis. Hal tersebut otomatis juga mengubah manfaat yang diberikan oleh I-Job karena lebih fokus dalam menyelesaikan permasalahan yang dialami oleh para pemilik bisnis. I-Job berubah menjadi sebuah *business assist* yang bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi pemilik bisnis dalam mengelola sumber daya manusia seperti perekrutan karyawan, mengatur jadwal kerja karyawan, dan sebagainya. I-Job juga akan menghadirkan fitur psikotes yang wajib dilaksanakan oleh setiap pencari kerja dengan tujuan agar pemilik bisnis bisa mendapatkan pekerja yang berkualitas dari hasil psikotes tersebut.